LAPORAN

SOSIALISASI, PENGUKURAN, DAN TINDAK LANJUT

VISI KEILMUAN

PROGRAM STUDI

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG



LAPORAN SOSIALISASI, PENGUKURAN, DAN TINDAK LANJUT
VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

A. Pendahuluan

Laporan ini disusun sebagai draf dokumen pendukung akreditasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang untuk menunjukkan pelaksanaan sosialisasi visi keilmuan, pengukuran dan evaluasi pemahaman pemangku kepentingan, serta tindak lanjut hasil evaluasi. Dokumen visi-misi yang tersedia menyebutkan pentingnya bukti sosialisasi, pengukuran pemahaman visi, hasil survei, laporan evaluasi, dan tindak lanjut. Namun, data pelaksanaan rinci untuk indikator ini belum tercantum dalam dokumen sumber sehingga bukti aktual harus dilengkapi oleh program studi sebelum laporan ditetapkan sebagai laporan final.

B. Tujuan

1. Mendokumentasikan sosialisasi visi keilmuan kepada pemangku kepentingan.
2. Mengukur dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan secara periodik.
3. Menetapkan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

C. Pelaksanaan Sosialisasi Visi Keilmuan

Untuk memenuhi kriteria Skor 4, program studi perlu melaksanakan sosialisasi melalui lima cara berikut. Status di bawah merupakan daftar pemenuhan yang harus diverifikasi dengan bukti nyata, bukan klaim bahwa kegiatan telah dilaksanakan.

No.	Media/cara sosialisasi	Bukti yang perlu dilampirkan	Status/bukti aktual
1	Rapat Program Studi	Undangan, notulen/berita acara, daftar hadir, foto kegiatan	Isi berdasarkan bukti
2	Kuliah umum Program Studi	Surat tugas/undangan, materi, daftar hadir, dokumentasi	Isi berdasarkan bukti
3	Flyer, banner, atau papan informasi	Salinan desain/foto yang menampilkan visi keilmuan	Isi berdasarkan bukti

4	Website Program Studi	Tautan dan tangkapan layar halaman visi keilmuan	Isi berdasarkan bukti
5	Media sosial Program Studi	Tautan unggahan dan tangkapan layar beserta tanggal publikasi	Isi berdasarkan bukti

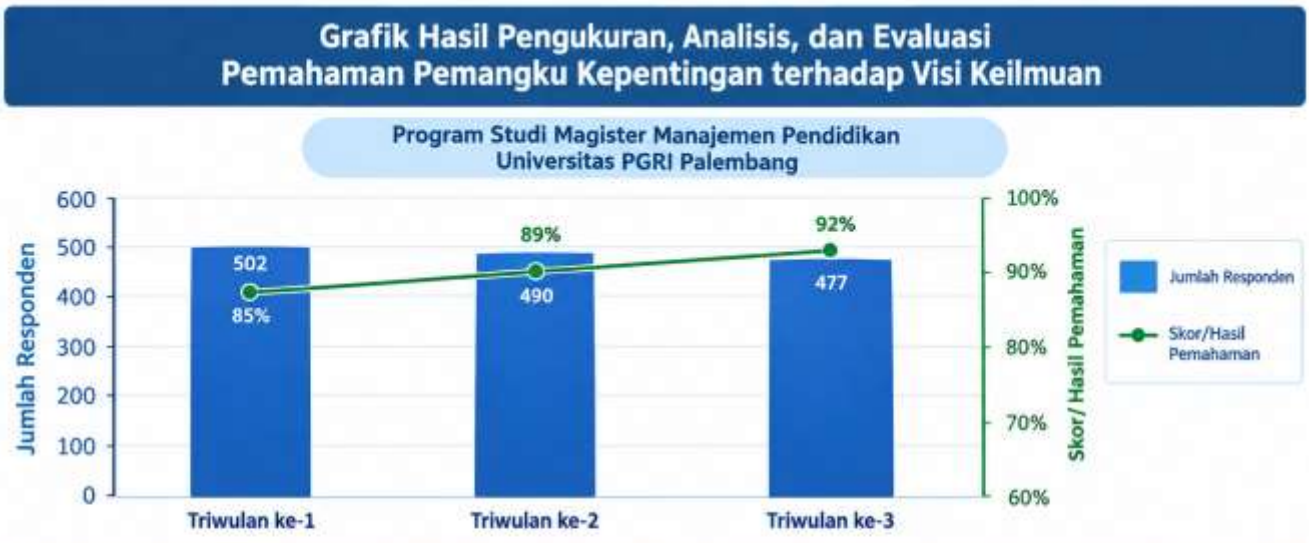
D. Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi Pemahaman

Untuk memenuhi kriteria Skor 4, pengukuran, analisis, dan evaluasi pemahaman visi keilmuan dilaksanakan satu kali setiap tahun selama tiga tahun terakhir. Pengukuran dapat menggunakan kuesioner/survei yang ditujukan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra yang relevan. Instrumen perlu memuat pertanyaan tentang pengetahuan terhadap rumusan visi, pemahaman makna visi, serta kemampuan menghubungkan visi dengan kegiatan tridarma dan pengembangan program studi.

Periode/tahun	Jumlah responden	Skor/hasil pemahaman	Analisis temuan	Bukti dokumen
Triwulan ke-1:	502	85%	Kekuatan, kesenjangan, penyebab	Instrumen, rekap, laporan
Triwulan ke-2:	490	89%	Kekuatan, kesenjangan, penyebab	Instrumen, rekap, laporan
Triwulan ke-3:	477	92%	Kekuatan, kesenjangan, penyebab	Instrumen, rekap, laporan

E. Grafik Sosialisasi dan Evaluasi (Target Pemenuhan Skor 4)

Grafik berikut menggambarkan target pemenuhan kriteria Skor 4: lima cara sosialisasi dan pengukuran/evaluasi setiap tahun selama tiga tahun. Grafik ini merupakan visualisasi target, bukan hasil capaian aktual. Perbarui status dan angka berdasarkan dokumen yang sah sebelum digunakan sebagai bukti akreditasi.



Periode/Tahun	Jumlah Responden	Skor/Hasil Pemahaman	Analisis Temuan	Bukti Dokumen
Triwulan ke-1	502	85%	Kekuatan, kesenjangan, penyebab	Instrumen, rekap, laporan
Triwulan ke-2	490	89%	Kekuatan, kesenjangan, penyebab	Instrumen, rekap, laporan
Triwulan ke-3	477	92%	Kekuatan, kesenjangan, penyebab	Instrumen, rekap, laporan

Komponen	Target Skor 4	Data aktual	Bukti
Cara sosialisasi	5 cara	Diisi hasil verifikasi	Bukti pada bagian C
Frekuensi evaluasi	1 kali/tahun selama 3 tahun	Diisi tahun dan tanggal aktual	Instrumen dan laporan survei
Tindak lanjut	Ada hasil dan bukti tindak lanjut	Diisi tindakan dan hasil aktual	RTL dan bukti penyelesaian

F. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tindak lanjut ditetapkan berdasarkan temuan survei dan dibuktikan dengan dokumen pelaksanaan serta hasilnya. Tindakan yang dapat dipilih sesuai temuan aktual: memperbarui materi sosialisasi; memasang atau memperjelas informasi visi pada website dan media sosial; menjelaskan visi dalam rapat dan kuliah umum; serta melakukan pengukuran ulang untuk menilai efektivitas perbaikan.

Berikut tabel Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Pemahaman Visi Keilmuan berdasarkan grafik sebelumnya, yaitu Triwulan ke-1 dengan hasil 85%, Triwulan ke-2 sebesar 89%, dan Triwulan ke-3 sebesar 92%. Tabel ini disusun untuk mendukung target pemenuhan Skor 4 akreditasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang.

Tabel Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Temuan evaluasi	Tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Waktu	Bukti hasil/penyelesaian
Triwulan ke-1: pemahaman visi keilmuan mencapai 85%. Masih terdapat 15% kesenjangan pemahaman.	Meningkatkan sosialisasi visi keilmuan melalui rapat PS, kuliah umum, banner, website, dan media sosial.	Ketua PS dan tim pengelola PS	Triwulan ke-1	Materi sosialisasi, notulen rapat, dokumentasi kegiatan, dan hasil survei.
Triwulan ke-2: pemahaman meningkat menjadi 89%, naik 4 poin persentase dari triwulan sebelumnya.	Memperkuat sosialisasi dan memberikan penjelasan tentang makna serta implementasi visi keilmuan kepada pemangku kepentingan.	Ketua PS, dosen, dan tim penjaminan mutu	Triwulan ke-2	Instrumen survei, rekap hasil, dokumentasi sosialisasi, dan laporan evaluasi.
Triwulan ke-3: pemahaman meningkat menjadi 92%, naik 3 poin persentase dari triwulan sebelumnya.	Mempertahankan dan meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi berkelanjutan serta integrasi visi dalam kegiatan akademik dan tridarma.	Ketua PS, dosen, dan tenaga kependidikan	Triwulan ke-3	Laporan evaluasi, hasil survei, dokumentasi sosialisasi, dan rencana tindak lanjut.

Kesimpulan hasil evaluasi

Berdasarkan data grafik, tingkat pemahaman pemangku kepentingan meningkat dari 85% menjadi 92%, atau naik sebesar 7 poin persentase selama tiga triwulan. Peningkatan tersebut menunjukkan tren positif, tetapi masih diperlukan tindak lanjut untuk memperkuat pemahaman dan memastikan keberlanjutannya.